



## JAGA KETEPATAN SASARAN PEMBELIAN GAS SUBSIDI Seluruh Pangkalan Berhasil Aktivasi MAP

YOGYA (KR) - Pemerintah mengapresiasi seluruh pangkalan gas LPG di Kota Yogya yang berhasil melakukan aktivasi Merchant App Pertamina (MAP). Langkah tersebut sangat mendukung dalam menjaga ketepatan sasaran pembelian gas subsidi atau ukuran tiga kilogram kepada konsumen yang berhak.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronika Ambar Ismuwardani, mengungkapkan ada 390 pangkalan dari total 14 agen yang ada di Kota Yogya. "Seratus persen pangkalan tersebut sudah melakukan aktivasi di MAP. Ini harus kita apresiasi bersama karena hal tersebut bisa mendukung pendataan konsumen," ungkapnya, Kamis (1/2).

Keberadaan MAP dibutuhkan dalam rangka pendataan konsumen. Terutama setelah diberlakukannya kewajiban pencatatan KTP atau NIK di setiap pembelian gas LPG bersubsidi ukuran tiga kilogram atau kerap disebut gas melon. Nantinya melalui kemantren dan kelurahan akan berkoordinasi serta mendorong partisipasi masyarakat yang berhak menjadi konsumen gas melon. Terutama untuk memastikan datanya sudah terdaftar agar penggunaannya tepat sasaran. Apalagi lokasi pangkalan cukup merata di wilayah.

Ambar menjelaskan, sepanjang tahun 2023 lalu ketersediaan LPG bersubsidi tiga kilogram mampu tercukupi sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pihaknya pun mengharapkan pada tahun 2024 ini juga tetap bisa terpenuhi dan distribusinya tepat sasaran untuk masyarakat dengan kriteria

khusus termasuk pelaku UMKM. "Kami juga mohon dukungan dari wilayah untuk melakukan sosialisasi terkait pendataan konsumen LPG bersubsidi tiga kilogram, yang teknisnya juga akan bekerja sama dengan para agen ataupun pangkalan. Termasuk informasi terkait keamanan data penggunaan KTP konsumen karena ini program nasional terkait perlindungan data sudah terjamin," urainya.

Sementara Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, mengatakan sosialisasi terkait distribusi gas LPG bersubsidi tepat sasaran sudah ia lakukan. Tahapan sosialisasi juga akan terus bergulir hingga menasar masyarakat luas. Harapannya masyarakat dapat lebih memahami sepenuhnya tujuan dari program subsidi yang memang ditujukan bagi golongan menengah ke bawah. Sehingga distribusinya tepat sasaran dan menjaga stabilisasi ketersediaannya di masyarakat.

"Pemerintah berkomitmen untuk melakukan langkah-langkah transformasi subsidi gas LPG tiga kilogram menjadi berbasis target penerima dengan NIK yang terintegrasi dengan program perlindungan sosial secara bertahap. Dengan harapan kesejahteraan masyarakat dapat terjamin dan terus meningkat," harapnya.

Sementara itu dalam proses pendataan konsumen di lapangan harapannya bisa terintegrasi dengan basis data dari wilayah. Hal ini agar saat dilakukan input data maka nama yang masuk dalam daftar benar-benar sasaran dari program subsidi. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005